

DAILY MARKET RECAP

12 Februari 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil *rebound* dan mencatatkan penguatan tipis pada perdagangan kemarin sore. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS di pasar spot terlihat berakhir menguat. Bursa Saham Global terlihat berakhir pada zona positif menjelang penantian komentar dari Gubernur Federal Reserve, Jerome Powell dan beberapa sentimen positif lainnya.

Kurs USD/IDR | 13,670 | Kurs EUR/USD | 1.0917 |
IHSG per 11 Februari 2020 | 5,954.40 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	5.00	2.68	0.39
FED RATE	1.75	2.30	0.20

*FEB-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	10-Feb	11-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.546	6.541	-0.08%
Indonesia USD 10yr	2.635	2.645	0.38%
US Treasury 10yr	1.57	1.601	1.97%

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.0500	1.5838
1 Mth	5.3659	1.6579
3 Mth	5.4346	1.7131
6 Mth	5.6058	1.7206
1 Yr	5.7923	1.8005

Bursa Saham Dunia			
	10-Feb	11-Feb	%Change
IHSG	5,952.08	5,954.40	0.04
LQ 45	968.34	967.38	(0.10)
S&P 500 (US)	3,352.09	3,357.75	0.17
Dow Jones (US)	29,276.82	29,276.34	(0.002)
Hang Seng (HK)	27,241.34	27,583.88	1.26
Shanghai Comp (CN)	2,890.49	2,901.67	0.39
Nikkei 225 (JP)	23,685.98	-	-
DAX (DE)	13,494.03	13,627.84	0.99
FTSE 100 (UK)	7,446.88	7,499.44	0.71

FX

Dolar AS bergerak datar pada Selasa karena para pelaku pasar menimbang data tenaga kerja yang lebih rendah dari perkiraan terhadap komentar positif dari Ketua Federal Reserve Jerome Powell pada ekonomi. Indeks dolar AS, yang mengukur *greenback* terhadap sekeranjang perdagangan-tertimbang dari enam mata uang utama, turun 0,09% menjadi 98,63. Laporan Pembukaan Pekerjaan dan Perputaran Tenaga Kerja (JOLTS) terbaru Departemen Tenaga Kerja AS menunjukkan bahwa ukuran permintaan tenaga kerja, lowongan pekerjaan pada bulan Januari turun menjadi sekitar 6,43 juta, diluar ekspektasi di 7 juta. GBP, sementara itu, terus naik, menyusul data yang menunjukkan ekonomi AS tidak berkontraksi lebih lanjut pada kuartal keempat tahun ini. GBP / USD naik 0,33% menjadi \$ 1.2955. EUR / USD naik 0,06% menjadi \$ 1,0915, dengan Presiden Bank Sentral Eropa Christine Lagarde menambah seruan seruan bagi anggota Uni Eropa untuk mengadopsi langkah-langkah fiskal yang lebih mendukung. Langkah-langkah fiskal yang lebih mendukung, terutama dari Jerman kemungkinan akan menopang pertumbuhan dalam blok ekonomi dan mendukung mata uang tunggal. USD / JPY naik 0,03% menjadi ¥109.78 dan USD / CAD turun 0,20% menjadi C \$ 1,3291, dengan yang terakhir mendapatkan dorongan dari rebound harga minyak dikarenakan harapan bahwa Rusia dapat mempertimbangkan mendukung proposal OPEC + untuk pengurangan produksi yang lebih dalam. Sebagian besar Mata Uang Asia *Emerging Market* menguat pada hari Selasa, seiring penurunan dalam kasus virus corona baru dan ekspektasi untuk lebih banyak stimulus dari Beijing untuk menopang ekonomi yang dilanda virus. *Spot* kemarin dibuka lebar di 13.690-13.710 tetapi pertama diperdagangkan pada 13.700. *Spot* kemudian bergerak lebih rendah ke 13.680 didorong oleh aliran masuk obligasi. *Spot* stabil pada 13.680-13.690 hingga waktu Eropa. JKSE naik sebesar 0,04% dan *spot* ditutup 13.675-13.685. Hari ini, *spot* dibuka di level 13,655-13,670 dan diprediksi bergerak di kisaran 13,640 -13,690.

Pasar Obligasi

Risiko global dimulai lagi, namun INDOGB memiliki volatilitas rendah karena BI masih memberikan dukungan intervensi pada INDOGB. Aliran masuk dan keluar cukup mix kemarin dikarenakan banyak penjual yang memberikan tawaran (*bid*) yang cukup banyak dan terserap dengan baik semuanya. Sementara itu, selama sesi kedua, pembeli memasuki pasar setelah London dibuka. Obligasi 10 tahun diperdagangkan pada 6,55% (1bps lebih kecil). Keduanya masuk ke obligasi 5-15 tahun.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa, 12/1, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0.039% dan berakhir pada level 5,954.40. Tiga (3) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, *Miscellaneous Industry* melemah sebesar -1.20%, *Consumer Goods Industry* turun sebesar -0.24% dan sektor *Trade* melemah sebesar -0.19%. Sisa enam (6) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Mining* meningkat sebesar +0.64%, sektor *Property* naik sebesar +0.51% dan sektor *Agriculture* meningkat +0.47%. Investor Asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp. 226.13 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona positif menjelang komentar dari Gubernur Federal Reserve Jerome Powell dan juga didorong dengan Bursa Saham China yang ditutup meningkat didorong dengan stimulus Bank Sentral China yang mulai melihatkan hasil. Bursa Saham Amerika Serikat mampu memperpanjangkan penguatannya didorong dengan laporan bahwa Komisi Perdagangan Federal menyelidiki akuisisi sejumlah *startups* oleh perusahaan teknologi.



Cross Currencies			
	11-Feb-20	12-Feb-20	%Change
USD/IDR	13,715	13,670	(0.33)
EUR/IDR	14,967	14,923	(0.29)
JPY/IDR	124.88	124.43	(0.35)
GBP/IDR	17,717	17,722	0.03
CHF/IDR	14,025	14,015	(0.07)
AUD/IDR	9,189	9,207	0.19
NZD/IDR	8,757	8,850	1.06
CAD/IDR	10,305	10,290	(0.14)
HKD/IDR	1,766	1,760	(0.33)
SGD/IDR	9,881	9,859	(0.23)

Major Currencies			
	11-Feb-20	12-Feb-20	%Change
EUR/USD	1.0913	1.0917	0.03
USD/JPY	109.83	109.86	0.03
GBP/USD	1.2918	1.2964	0.35
USD/CHF	0.9779	0.9754	(0.26)
AUD/USD	0.6702	0.6733	0.46
NZD/USD	0.6386	0.6474	1.37
USD/CAD	1.3311	1.3283	(0.21)
USD/HKD	7.7653	7.7658	0.01
USD/SGD	1.3880	1.3865	(0.11)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."